

AS SAUQI

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Journal Homepage : <https://iaiamc.ac.id/ejournal/index.php/assyauqi/index>

Vol 1, No 1 (2023)

KETERAMPILAN MEMIMPIN DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Afni Firdausia, M.Pd

Afnifirdausia57@gmail.com

Imam Muchlisin, M. Pd. I

pakimam577@gmail.com

Imam Fathoni, M. Pd. I

fatonii455@gmail.com

Abstrak

Masih terdapat beberapa siswa yang kurang menyenangi pelajaran matematika disebabkan siswa menganggap mata pelajaran matematika sangat sulit untuk dipahami karena sebagian besar materinya bersifat abstrak, memerlukan penalaran yang sangat baik agar bisa mengerti. sehingga daya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika sangatlah rendah. Untuk mensiasati fenomena tersebut guru di MI Negeri 2 Grobogan harus memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mengelola kelas yang baik, supaya kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang keterampilan memimpin dalam pengelolaan serta mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam memimpin mengelola kelas pada Pelajaran Matematika di kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *field research* dan metode deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi (pengamatan lapangan) wawancara, serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa Keterampilan memimpin dalam pengelolaan kelas mata pelajaran Matematika di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan, dalam menciptakan suasana yang kondusif dituang dengan pengelolaan kelas dari tenaga didik baik sarana, maupun pembelajaran guna menciptakan suasananya yang nyaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memimpin Mengelola Kelas pada Pelajaran Matematika di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan yaitu mencakup dua faktor; pertama, faktor internal (baik didalam kelas) dan kedua, faktor eksternal (luar kelas/ lingkungan sekolah).

Kata Kunci : Keterampilan, Memimpin, Mengelola Kelas, Pelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru merupakan ujung tombak dalam pembelajaran bagi peserta didik. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Hanya guru berdedikasi yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan peserta didiknya.

Berbagai keterampilan harus dimiliki dan dikuasai oleh guru. Mengelola kelas merupakan salah satu dari jenis keterampilan dasar mengajar guru. Pengelolaan kelas sangatlah diperlukan oleh guru, sayangnya pengelolaan kelas tidak selamanya dapat dipertahankan, karena dari waktu ke waktu perubahan tingkah laku peserta didik akan terjadi dengan sendirinya. Maka dari itu, diperlukan tenaga didik yang memiliki keterampilan dalam mengelola kelas tidak hanya dengan menciptakan strategi pengelolaan kelas yang baik, namun juga mengimplementasikan dan mengaplikasikan yang sesuai situasi dan kondisi dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat. Mengelola kelas meliputi mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam kaitan ini sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan dalam mengelola kelas yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.¹

Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat.² Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI). Terdapat beberapa siswa yang kurang menyenangi pelajaran matematika disebabkan siswa menganggap mata pelajaran matematika sangat sulit untuk dipahami karena sebagian besar materinya bersifat abstrak, memerlukan penalaran

¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 95

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 184

yang sangat baik agar bisa mengerti. Sehingga saat pelajaran matematika sering terlihat siswa kurang aktif dan keberanian siswa untuk bertanya sangat rendah.

Sehubungan dengan keterampilan memimpin dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran matematika, bahwa paradigma masyarakat mempengaruhi pola pikir siswa dalam memahami matematika. Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengatur strategi pembelajarannya dalam mengajarkan matematika. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa dalam menghafal rumus-rumus matematika merupakan hal yang harus dikuasai oleh guru. Faktor pendukung dan hambatan keterampilan memimpin dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran matematika. Adapun Faktor pendukung diantara lain: strategi pengelolaan kelas, media pembelajaran, penguasaan materi matematika. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: paradigma bahwa matematika sulit, karakter siswa yang beragam, guru kurang menguasai pengelolaan kelas.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan proses untuk mempengaruhi orang dengan tujuan untuk memahami hal-hal yang perlu dilakukan seperti metode pelaksanaan dan proses untuk memfasilitasi baik individu maupun kolektif demi mencapainya sebuah tujuan.³ Oleh sebab itu, kepemimpinan seorang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi seperti menentukan tujuan organisasi, sebagai motivator, memperbaiki individu, kelompok maupun budaya. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk membangun sebuah keterampilan secara kritis dan praktis, memiliki manajemen yang kuat, serta berkomitmen dalam mengelola, membimbing, mengarahkan serta memotivasi orang lain atau organisasi demi sebuah mencapai tujuan.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya, apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.⁴ Suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam hubungan interpersonal yang baik antar guru dan siswa, siswa dengan siswa lain. Hal ini merupakan keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.⁵

³ Benny Hutahayan, *Kepemimpinan: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 2.

⁴ Suwarna et. all., *Pengajaran Mikro...*, hlm 82.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm97.

Keterampilan pengelolaan kelas ini bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran, membantu siswa mengarahkan dari perilaku yang menyimpang dari tujuan pembelajaran, mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Dengan adanya tujuan keterampilan pengelolaan kelas, siswa dalam pembelajaran dapat terfokus sehingga dalam forum pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru maupun siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan. Maka keterampilan memimpin dalam mengelola kelas pada pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Grobogan sebagai berikut:

1. Keterampilan Memimpin Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap ibu Farida selaku guru kelas terkait dengan keterampilan memimpin dalam kelas 1 khususnya mata Pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan yaitu memiliki empat acuan untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efisien dan optimal yaitu kemampuan komunikasi, kemampuan mengajar, kolaborasi, ketegasan dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini, selaras dengan pendapat Kartini Kartono dalam bukunya “pemimpin dan Kepemimpinan” bahwa ada beberapa indikator untuk mewujudkan keterampilan yaitu: kemampuan komunikasi, kemampuan mengajar, kolaborasi, ketegasan dan pengambilan keputusan.

Keselarasan data observasi dan wawancara dilapangan memperoleh hasil yang positif. Bahwasanya keterampilan guru dalam memimpin sangat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik. Dalam proses belajar mengajar pada murid kelas 1 komunikasi sangatlah berperan penting bagi interaksi antar guru dan murid guna penyampaian materi pembelajaran maupun antar peserta didik. Interaksi ini diwujudkan dalam ruang belajar mengajar berlangsung dengan tidak hanya penyampaian materi saja akan tetapi juga terdapat sesi tanya jawab baik dari guru maupun dari murid itu sendiri.

Kemampuan mengajar guru diukur dengan keberhasilan anak didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru, selain itu guru mampu motivasi untuk memacu semangat belajar sang anak, dan menciptakan pembelajaran dengan metode-metode yang menyenangkan.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm 82-83

Kemudian penerapan pembelajaran kolaborasi seperti halnya kerja kelompok. Kolaborasi ini mempermudah guru untuk meningkatkan kompetensinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman. Untuk itu dalam sebuah pembelajaran kerja kelompok antar guru dan siswa, siswa dengan siswa agar dapat mengetahui sejauh mana serapan pembelajaran yang diterima oleh masing-masing anak. Dengan beberapa kemampuan tersebut guru mampu bersikap tegas dan berani mengambil keputusan. Baik keputusan pemberian tugas, maupun tegas dalam menegur siswa yang gaduh dalam proses belajar mengajar.

2. Keterampilan Memimpin dalam Pengelolaan Kelas Mata Pelajaran Matematika di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan

Keterampilan memimpin dalam pengelolaan kelas sangat diperlukan demi tercapainya, terciptanya kondisi belajar yang optimal untuk mencegah terjadinya gangguan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti hasil penelitian yang dikalulan oleh peneliti dari observasi dan wawancara sehingga menciptakan pengelolaan kelas yang baik.

Guru MI Negeri 2 Grobogan dalam kelas 1 memastikan terbangunnya situasi pembelajaran. Tanpa pengelolaan kelas yang baik seorang pendidik kemampuan dalam mengendalikan proses belajar mengajar yang optimal. Pengelolaan kelas yang kondusif berpusat pada siswa dalam dalam proses belajar mengajar. Untuk memimpin proses pembelajaran siswa mempunyai potensi besar dalam menyerap ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perkembangan kompetensi siswa.

Pengelolaan kelas dalam mengajar matematika memang memerlukan keahlian supaya materi yang disampaikan dapat difahami dengan mudah oleh siswa. Untuk menunjang kompetensi siswa, guru memberi tugas kompetensi, tugas kelompok unruk mengetahui sejauh mana kemampuan anak. Pengelolaan kelas dalam mengajar matematika juga dengan interaksi tanya jawab kepada siswa saat pembelajaran berkangsung.

Pengelolaan ruang kelas yang mumpuni, baik dari kebersihan, tataletak tempat duduk anak didik, temperature ruangan, hingga pencahayaan sehingga siswa dan guru merasa nyaman saat proses belajar mengajar. Adanya ruang kelas yang nyaman sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. pengelolaan kelas dapat menciptakan keadaan didalam ruang belajar lebih kondusif.

3. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memimpin Mengelola Kelas pada Pelajaran Matematika di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan

kegiatan belajar mengajar tidak tidak selalu berjalan mulus. Kendala sering kali menghambat dalam proses pelaksanaannya belajar mengajar. Peblematika dalam pelaksanaan pembelajaran sering muncul apalagi dalam lingkup SD/MI yang masih bersifat kekanak-kanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan narasumber bahwa kendala yang dihadapi memiliki dua factor yaitu factor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal ini dapat dipengaruhi dari diri anak didik itu sendiri sepertihalnya gak suka mapel matetatika, sedangkan bagi guru kendala yang dialami anak didik yang sering membuat kegaduhan dalam proses belajar mengajar.
- b. Faktor eksternal, kendala yang sering dialami siswa dipengaruhi dari kurangnya pengawasan dari orang tua, pergaulan antar teman yang sering kali anak didik betringkan kurang baik saat dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian kali ini yakni:

- a. Keterampilan Memimpin Guru Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan guru mengacu pada tujuan keterampilan komunikasi, keterampilan mengajar, kolaborasi dan ketegasan dalam pengambilan keputusan. Indikator indikator tersebut saling berkaitan dalam terciptanya keberhasilan dalam pembelajaran sehingga menjadikan belajar mengajar yang optimal.
- b. Keterampilan memimpin dalam pengelolaan kelas mata pelajaran Matematika di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan, pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik, Dalam mengelola kelas dibuat senyaman mungkin, sarana belajar, Pengelolaan kelas yang kondusif, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.
- c. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Memimpin Mengelola Kelas pada Pelajaran Matematika di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan yaitu mencakup dua faktor; pertama, faktor internal dan kedua, faktor eksternal. Kedua faktor ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Benny Hutahayan, *Kepemimpinan: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, " *Pengertian pendidikan* " (Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol 4, No. 6 tahun 2022)
- Eko Haryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,*" (An-Nur 13(2), 2023)
- Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018)
- Fridayana Yudiaatmaja, " *Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya* ", Jurnal Undiksha, Vol. 12, No. 2 (Agustus 2013)
- H. Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Gafrindo, 1992)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Ratu Atih dan Rifqi Rijal, ' *Peningkatan Belajar Matematika Tentang Operasional Perkalian Pecahan Melalui Metode Resitasi* ', Jurnal Ibtida 'i, Vol. 3.No. 03 (2016).
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2003 *tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung : Nuansa Aulia, 2010).
- Zarahudddin, dkk, *Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021)